

## **Pengaruh Kemudahan Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Minat Berbelanja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau**

**Siti Umayah<sup>1</sup>, Sri Rahmayanti<sup>2</sup>,**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail: srirahmayanti@umri.ac.id

### **Abstrak**

Shopee paylater adalah cara mendapatkan pinjaman instan yang memungkinkan orang membayar belanja tanpa harus menggunakan kartu kredit dalam satu atau dua tiga bulan. Penggunaan akun shopee paylater juga dapat meminta tambahan satu kali batas. Saat menggunakan shopee paylater, pelanggan akan merasakan keuntungan dan faktor yang di harapkan berguna di masa depan.

Berdasarkan focus permasalahan yang di kaji oleh peneliti, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Didalam penelitian ini terdapat satu variable independen yaitu Kemudahan Penggunaan sedangkan untuk variable dependen yaitu Minat Berbelanja. Sampel penelitian ini sebanyak 99 responden dari perhitungan rumus slovin dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner.

Berdasarkan uji t melalui analisis regresi, dapat diperoleh dari hasil variabel bebas adalah kemudahan penggunaan (X) terhadap variabel minat berbelanja (Y). kriteria pengujian yang dapat digunakan yaitu dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yang berdasarkan signifikan 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1 = 100-1-1 = 98$  (n adalah jumlah data dan k adalah variable independent), sehingga  $t_{hitung}$  yang dapat diperoleh dari table statistic yaitu sebesar 0,165. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima sedangkan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

**Kata kunci** : Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Shopee Paylater, Minat Berbelanja

### **PENDAHULUAN**

Saat ini satu dari banyaknya marketplace yang sangat banyak diminati oleh kalangan remaja hingga dewasa ialah shopee. Di bawah naungan PT Shopee International Indonesia, Shopee resmi diluncurkan di Indonesia pada Desember 2015. Shopee telah mengalami perkembangan yang sangat cepat sejak peluncurannya. Aplikasi telah diunduh lebih dari 43 juta kali hingga Oktober 2017. Aplikasi Shopee adalah wadah belanja online saat ini yang berfokus pada media mobile, membuat pembeli lebih mudah mencari, berbelanja, dan menjual barang hanya dengan menggunakan perangkat mereka. Saat ini, aplikasi Shopee memiliki berbagai macam produk, serta metode pembayaran yang aman, layanan pengiriman yang baik, dan fitur inovatif yang membuat sistem jual beli lebih menyenangkan, aman, dan praktis.

Dipekanbaru pengguna shopee memiliki permasalahan yang sering sekali terjadi dan dialami oleh pengguna shopee di kota pekanbaru, yang dimana kualitas layanan yang diberi tidak sesuai terhadap pembeli. Dan ekspektasi pembeli terhadap realita kurang sesuai yang di harapkan pembeli. Saat ini sering sekali terjadi saat ingin membeli barang yaitu shopee menghilangkan fitur memilih jasa pengiriman dalam memesan. Dan jika ingin berkomunikasi juga membutuhkan waktu yang sedikit lama untuk dalam melayani pembeli.

Beberapa masalah persoalan yang muncul terkait alternatif penggunaan shopee paylater, yang pertama ialah penggunaan shopee paylater yang mengakomodasikan pembelian implusif atau konsumsi yang berlebihan, terutama pada generasi z. Generasi z adalah generasi "digital natives", atau bisa disebut juga mereka yang lahir dan besar di era digital.

Di UMRI saat ini penggunaan shopee paylater sudah meningkat. Dengan proses aplikasi yang cepat dan minim persyaratan membuatnya sangat menarik. Bagi kaum mahasiswa penggunaan shopee paylater ini sangat dapat memberi pengaruh buruk, walaupun dengan cara menggunakan shopee paylater adalah hal yang dapat membantu mereka buat membeli keinginan mereka dengan cara mencicil tiap bulannya. Padahal jika untuk mahasiswa sebenarnya paylater ini sangat tidak di perkenankan karena bakal menjadi hal kebiasaan bagi mahasiswa umri untuk terjerumus kedalam minjam meminjam.

### **TINJAUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Nurrahmanto (2015) menuturkan jika kemudahan penggunaan dapat menggambarkan jika tingkat individu yang mempercayai bahwa pemanfaatan suatu sistem informasi ini ialah sebuah situs jual beli online yaitu mudah serta tidak lagi membutuhkan usaha yang tinggi dari penggunaannya. Menurut Damayanti (2019) menjelaskan bahwasanya simpulan dari kemudahan penggunaan merupakan simpulan yang dapat dirasakan oleh pelanggan mengenai perihalnya mudahnya penggunaan aplikasi yang sudah di susun supaya pelanggan tidak merasakan kesulitan lagi saat melakukan belanja secara online.

Menurut Davis (1989) dalam Fatmawati (2015) menjelaskan bahwa kesimpulan kemudahan penggunaan sudah di percayakan oleh individu bahwa sudah dapat dengan mudah dalam menggunakan sistem tertentu yang dimana tidak lagi membutuhkan usaha keras serta dapat bebas dari sebuah kesulitan. Hal ini dapat mengambil kemudahan penggunaan sistem informasi yang dimana sudah relevan dengan keinginan penggunaannya.

Perumusan hipotesis :

H1 : Terdapat Pengaruh penggunaan shopee paylater terhadap minat berbelanja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertempat di Universitas Muhammadiyah Riau. Universitas Muhammadiyah Riau terletak di lokasi Pekanbaru yaitu di Jl. Tuanku Tambusai Ujung. Simpang Komersial Arengka (SKA), 28294. Lokasi penelitian ini dipilih karena peneliti menggunakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau yang dimana ini sebagai sampel penelitian dan alasan lain seperti lebih efisien dan dapat menghemat biaya.

Menurut Saefulloh, F., & Masturiah, I. (2020). Pada Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian ini merupakan jenis pendekatan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen)

Adapun Jumlah Populasi pada penelitian ini berjumlah 7.666 orang dengan jumlah sampel sebanyak 99 orang yang didapat menggunakan rumus *slovin* Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya, biasanya dalam bentuk tulisan atau formulir untuk mendapatkan informasi dari responden.

Adapun analisis data yang dilakukan melalui tahap uji validitas, uji reliabilitas, uji linearitas, uji t (parsial), . Dengan skala pengukuran menggunakan skala likert. Variable Independen (X) yaitu Kemudahan Penggunaan dan (Y) Minat Berbelanja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan data analisis linear sederhana merupakan pengujian terhadap data yang dimana terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel independen dan satu variabel dependen yang dimana variabel ini bersifat kausal (berpengaruh). Regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel kemudahan penggunaan (X) terhadap variabel minat berbelanja (Y) maka, dapat dilihat dari komponen regresi sederhana pada tabel di bawah ini :

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Upper Bound
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.348	2.047		1.147	6.410
TOTALX	.737	.092	.629	7.968	.920

a. Dependent Variable: TOTALLY

Jika dapat dilihat dalam rumus regresi linear yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2.348 + 0.737X$$

Pada table di atas dapat dijelaskan dan dapat ditentukan nilai konstantanya sebesar 2.348 yang dimana dapat mengandung arti bahwasanya nilai konsisten variabel kemudahan penggunaan adalah sebesar 2.348. dan kemudian koefisien regresi X sebesar 0.737 dengan menyatakan bahwa pada setiap penambahan 1% nilai kemudahan penggunaan, maka minat berbelanja bertambah sebesar 0.737. maka jadi koefisien regresi ini bernilai positif sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap variable Y positif.

### b. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Berdasarkan uji t melalui analisis regresi, dapat diperoleh dari hasil variabel bebas adalah kemudahan penggunaan (X) terhadap variabel minat berbelanja (Y). kriteria pengujian yang dapat digunakan yaitu dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yang berdasarkan signifikan 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1 = 100 - 1 - 1 = 98$  (n adalah jumlah data dan k adalah variable independent), sehingga  $t_{hitung}$  yang dapat diperoleh dari table statistic yaitu sebesar 0,165. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima sedangkan

apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Secara persial dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

**c. Uji Hipotesis Simultan (Uji f)**

Uji f (Simultan) adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji keberartian simultan dari beberapa parameter dalam suatu model regresi. Uji ini sering digunakan dalam analisis regresi berganda untuk mengevaluasi apakah ada setidaknya variabel independen yang secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka pengaruh signifikan dan kriteria penguiannya :

- Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka semua variabel independen (X1 dan X2) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka semua variabel independen (X1 dan X2) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Upper Bound
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.348	2.047		1.147	6.410
	TOTALX	.737	.092	.629	7.968	.920

a. Dependent Variable: TOTALLY

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} = H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yaitu variabel bebas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dan dari hasil analisis yang megggunakan program SPSS versi 26 dapat di ketahui bahwa hasil dari uji t untuk variabel kemudahan penggunaan (X) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7.968 dengan nilai probabilitas  $0 < 0,05$  dengan menggunakan signifikan ( $\alpha$ ) 0,05, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 0,737. Dengan demikian, thitung (2,258)  $>$  t tabel (0,737). Hal ini dapat menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara kemudahan penggunaan terhadap minat berbelanja mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah riau. Dari hasil analisis tersebut, bhwa dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yaitu variabel Kemudahan Penggunaan berpengaruh terhadap Minat Berbelanja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan di atas tentang “Pengaruh Kemudahan Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Minat Berbelanja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau” maka dapat penulis simpulkan bahwa terdapat banyak mahasiswa yang ingin berminat untuk menggunakan shopee paylater. Dan berdasarkan hasil uji t dapat menunjukkan kriteria pengujian yang dapat digunakan yaitu dengan membandingkan t hitung dengan t tabel yang berdasarkan signifikan 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1 = 98$  (n adalah jumlah data dan k adalah adalah variable independen), sehingga t tabel yang dapat diperoleh dari tabel statistic yaitu sebesar 0,165. Dan dari hasil Nlisis yang megggunakan program SPSS versi 26 dapat di ketahui bahwa hasil dari uji

t untuk variabel kemudahan penggunaan (X) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7.968 dengan nilai probabilitas  $0 < 0,05$  dengan menggunakan signifikan ( $\alpha$ ) 0,05, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 0,737. Dengan demikian,  $t_{hitung} (2,258) > t_{tabel} (0,737)$ . Hal ini dapat menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara kemudahan penggunaan terhadap minat berbelanja mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah riau. Dari hasil analisis tersebut, bhwa dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yaitu variabel Kemudahan Penggunaan berpengaruh terhadap Minat Berbelanja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau.

#### DAFTAR PUSTAKA

- (Aprilia et al., 2024; MELELO, 2023; Palupi, 2021; Praxis, 2022; Rahmadani, 2024; Reddyson et al., 2022; Riyanjaya & Andarini, 2022; Vivi Eviana & Saputra, 2022)Aprilia, L. P., Alam, Y. V. M., & Firdaus, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Shopee PayLater terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa/I Kampus 3 Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 4(1), 61–67. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v4i1.1429>
- Dafa, F. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Shopee Terhadap Minat Berbelanja Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Kurniati, H. (2023). Analisis Kualitas Layanan *e-commerce* Shopee Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode *E-servqual* Di Pekanbaru, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Palupi, M. R. (2021). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)*. 1–9.
- Praxis. (2022). Title. *Journal of Economic Perspectives*, 2(1), 1–4. <http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon - 2008 - Coaching d'equipe.pdf%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017>
- Rahmadani, I. (2024). *Pengaruh Media Sosial Dan Content Marketing Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Make Up Artist ( Mua ) ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Medan Area ) Skripsi Oleh: Indah Rahmadani Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Meda*.
- Reddyson, R., Franky, F., Leonardy, L., Yeng, H., & Leonardo, V. (2022). Pengaruh Fitur Paylater terhadap Sifat Belanja yang Konsumtif pada Remaja di Kota Batam. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 261–268. <https://doi.org/10.31294/eco.v6i2.13092>
- Riyanjaya, N. A., & Andarini, S. (2022). Pengaruh Online Customer Review dan Online Customer Rating Terhadap Minat Beli Produk Wardah Di Situs Belanja Online Shopee. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(5), 927–944. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i5.1179>
- Vivi Eviana, & Saputra, A. J. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat

Penggunaan Sistem Pembayaran Pay Later. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1968–1977.